

**ANALISIS PENGARUH INDIKATOR
MAKROPRUDENSIAL DAN MIKROPRUDENSIAL
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM BANK SYARIAH
DENGAN MENGGUNAKAN *ERROR CORRECTION
MODEL* (ECM) DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA BANK PANIN DUBAI SYARIAH 2017-
2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

PREVITA RIDHA PUTRI

NPM. 1851020154

Jurusan : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H / 2022M**

**ANALISIS PENGARUH INDIKATOR
MAKROPRUDENSIAL DAN MIKROPRUDENSIAL
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM BANK SYARIAH
DENGAN MENGGUNAKAN *ERROR CORRECTION
MODEL* (ECM) DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA BANK PANIN DUBAI SYARIAH 2017-
2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

PREVITA RIDHA PUTRI

NPM. 1851020154

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H / 2022M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari adanya sebuah kesalahpahaman, maka perlu adanya penjelasan terkait judul skripsi tersebut. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **Analisis Pengaruh Indikator Makroprudensial dan Mikroprudensial Terhadap Indeks Harga Saham Bank Syariah Dengan Menggunakan *Error Correction Model* (ECM) Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2017-2021)**. Berkaitan dengan judul tersebut maka dapat diuraikan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹

2. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang membentuk sebuah watak, perilaku seseorang dan kepercayaan.²

¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, Realisme-Metaphisik, Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, 3 ed (Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1998), 104.

² Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 747.

3. Indikator

Indikator adalah setiap karakteristik, ciri, ataupun ukuran yang dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada suatu bidang tertentu.³

4. Makroprudensial

Kebijakan makroprudensial merupakan kebijakan yang bertujuan untuk menjaga ketahanan sektor keuangan secara keseluruhan dan mampu mengatasi risiko sistemik akibat adanya krisis yang merugikan perekonomian.⁴

5. Mikroprudensial

Kebijakan mikroprudensial merupakan suatu kebijakan yang mengatur institusi keuangan secara individu, dimana kebijakan tersebut meliputi perkembangan dari masing-masing institusi keuangan secara individu.⁵

6. Indeks Harga Saham

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham di Bursa Efek.⁶

7. Perbankan Syariah

Bank syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual dan bagi hasil.⁷

³ Bakti Toni Endaryono, "Indikator Pembangunan Pendidikan Untuk Masyarakat Berkelanjutan Dengan Pendidikan Berkarakter Di Indonesia," *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2017): 301–6, <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v4i3.2030>.

⁴ Novrianti Putri Ardely dan Syofrizya Syofyan, "Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia," *Jurnal Media Ekonomi* 24, no. 1 (2016): 49–62, <https://doi.org/10.25105/me.v24i1.3788>.

⁵ Riesa Istiqamah Putri Harsiwie, "Analisis Kebijakan Mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Kesehatan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Buku 3)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7, no. 2 (2019): 5.

⁶ Ari Agestiani dan Himawan Arif Sutanto, "Pengaruh Indikator Makro Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Syariah (Jakarta Islamic Index)," *Econbank: Journal of Economics and Banking* 1, no. 1 (2019): 26–38, <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i1.1>.

⁷ Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 207

8. *Error Correction Model* (ECM)

ECM merupakan sebuah model yang memiliki kegunaan dalam hal pengoreksian pada suatu persamaan regresi antara variabel yang tidak stasioner secara individual supaya kembali ke nilai equilibriumnya di jangka panjang.⁸

9. **Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam merupakan istilah untuk sistem ekonomi yang dibangun atas dasar-dasar dan tatanan Al-Qur'an dan Al-Sunnah dengan tujuan *maslahah* (kemaslahatan) bagi umat manusia.⁹

Berdasarkan pengertian dari beberapa istilah yang telah diuraikan diatas, maka ditemukan sebuah kejelasan terkait maksud dari judul skripsi ini, yaitu untuk membahas dan menganalisis secara lebih mendalam mengenai pengaruh pada beberapa Indikator Makroprudensial dan Mikroprudensial Terhadap Indeks Harga Saham Bank Syariah Dengan Menggunakan *Error Correction Model* (ECM) Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2017-2021).

B. **Latar Belakang Masalah**

Industri perbankan merupakan industri yang memiliki peranan bagi tumbuh dan kembangnya perekonomian di suatu negara, serta merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat dimana sekarang masyarakat memiliki kebutuhan banyak terhadap jasa keuangan baik itu dalam bentuk simpanan, penyaluran dana serta pemberian jasa-jasa lainnya.¹⁰ Arah pengembangan industri

⁸ Shochrul R Ajija, dkk., *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 133.

⁹ Muhammad Turmudi, "Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 18, no. 1 (2017): 37–56, <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.1528>.

¹⁰ Putri Monica Sari, Moh Bahrudin, dan Gustika Nurmalia, "Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Antara Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dan Stochastic Frontier Analysis

perbankan dan keuangan syariah di Indonesia tentu sangat dipengaruhi oleh arah pembangunan ekonomi nasional. Sebagai salah satu perangkat ekonomi, lembaga keuangan syariah sepatutnya menjadi katalisator pencapaian target-target ekonomi. Sejauh ini pertumbuhan ekonomi dengan indikator makroekonomi yang stabil merupakan salah satu fokus utama dari pembangunan ekonomi Indonesia.¹¹ Sebagai sebuah industri yang terus berkembang pesat, tentu posisi industri perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional akan semakin penting, dimana dinamika di dalamnya akan berpengaruh cukup signifikan terhadap stabilitas sistem perbankan dan keuangan.

Bank Syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 November 1991. Perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang semakin meningkat sejalan dengan terbitnya Undang-Undang (UU) No. 10 tahun 1998 yang memuat landasan hukum dan berbagai jenis usaha yang dapat dioperasikan serta dilaksanakan oleh seluruh bank syariah di Indonesia. Selain itu, sebagai bentuk awal dari sebuah regulasi untuk bank umum konvensional di Indonesia membuka cabang berdasarkan prinsip syariah yang dikenal dengan sebutan Unit Usaha Syariah (UUS) atau bahkan melakukan sebuah konversi secara keseluruhan menjadi Bank Umum Syariah (BUS).

Pengembangan perbankan syariah di Indonesia yang terjadi pada tahun 2008 yaitu terkait dengan pengesahan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dengan dukungan pemerintah. Regulasi baru yang terdapat dalam Undang-Undang tersebut berkaitan dengan tata kelola bank (*corporate governance*), prinsip kehati-hatian yang harus diperhatikan oleh suatu bank syariah (*prudential principles*),

(SFA)," *FIDUSIA: Jurnal Keuangan dan Perbankan* 3, no. 1 (2020): 49, <https://doi.org/10.24127/jf.v3i1.468?domain=http://fe.ummetro.ac.id>.

¹¹ Darsono, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 68.

menajemen risiko (*risk menagement*), penyelesaian apabila terjadi sebuah sengketa, otoritas fatwa dan komite perbankan syariah serta pembinaan dan pengawasan perbankan syariah.

Kinerja perbankan syariah dapat di lihat dari peningkatan jumlah bank syariah maupun jumlah kantor yang semakin menunjukkan eksistensinya di Indonesia, hal tersebut mengidentifikasikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin meningkat. Karena, pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kegiatan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, yang kemudian akan mempengaruhi kinerja bank yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat.¹²

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan November 2021, jumlah bank syariah di Indonesia sebanyak 15 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹³ Berdasarkan dari jumlah keseluruhan bank syariah tersebut, hanya 4 bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai saham syariah yang terdiri dari 4 Bank Umum Syariah yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah (PNBS), PT Bank Syariah Indonesia (BRIS), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan PT Bank Aladin Syariah (sebelumnya bernama PT. Bank Net Indonesia Syariah).¹⁴

¹² Gustika Nurmalia, "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 4, no. 2 (2021): 175, <https://doi.org/10.24127/jf.v4i2.690?domain=http://fe.ummetro.ac.id>.

¹³ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah November 2021," OJK, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>.

¹⁴ Bursa Efek Indonesia, "Indeks Saham Syariah Indonesia", PT. Bursa Efek Indonesia, 2021, <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>.

Tabel 1.1
Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah (BUS)
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Bank Aladin Syariah
15	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Sumber : SPS OJK November 2021

Pada saat ini instrumen keuangan berbasis syariah telah berkembang di Indonesia contohnya seperti Bank Syariah, Pasar Modal Syariah, dan Pasar Komoditi Syariah. Indonesia menjadi pasar yang besar untuk mengembangkan industri keuangan syariah. Investasi syariah di pasar modal memiliki peranan untuk mengembangkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia.¹⁵

Pasar modal syariah merupakan alternatif investasi menggunakan saham syariah. Saham syariah merupakan instrument investasi yang menyatakan bukti penyertaan kepemilikan dalam sebuah perusahaan sesuai dengan prinsip syariah. Tingkat pengembalian yang tinggi dalam investasi saham

¹⁵Siti Aisyah Suciningtias dan Rizki Khoiroh, "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," *CBAM: Conference in Business Accounting and Management* 2, no. 1 (2015): 398–412.

diikuti dengan tingkat risiko yang besar, sehingga saat berinvestasi perlu pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi terjadinya risiko tersebut.¹⁶ Keputusan investor dalam memilih saham sebagai investasi sangat membutuhkan suatu informasi berupa sebuah rekap data pergerakan saham yaitu indeks harga saham yang memberikan informasi harga saham pada waktu tertentu yang berada di bursa.

Tabel 1.2
Indeks Harga Saham Bank Umum Syariah

No	Saham Bank	Harga Saham Periode Desember					
		Op	Cp	Op	Cp	Op	Cp
		2017		2018		2019	
1	PNBS	0	65	0	50	0	50
2	BTPS	-	-	0	1.795	4.240	4.250
3	BRIS	-	-	0	515	0	330
4	BANK	-	-	-	-	-	-

No	Saham Bank	Harga Saham Periode Desember			
		Op	Cp	Op	Cp
		2020		2021	
1	PNBS	0	83	0	85
2	BTPS	3.840	3.750	0	3.580
3	BRIS	0	2.250	0	1.780
4	BANK	-	-	0	2.290

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.2 diatas memaparkan tingkat indeks harga saham bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, antara lain Bank Panin Dubai Syariah (PNBS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS), Bank Rakyat Indonesia Syariah atau sekarang menjadi Bank Syariah Indonesia (BRIS) dan Bank Aladin Syariah atau sekarang menjadi Bank Net Indonesia Syariah (BANK). Selain itu, menunjukkan tingkat

¹⁶Rais Sani Muharrami, Shufiatul Zahidah, dan Ika Yoga, "Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Saham Bank Syariah Di Lihat Dari Faktor Makroekonomi," *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5, no. 1 (2018): 175, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i1.2951>.

indeks harga saham melalui *open price* (harga saham pada saat bursa pertama kali dibuka di setiap harinya) dan *Closing Price* (harga terakhir yang muncul pada sebuah saham sebelum bursa tutup di setiap harinya). Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) menjadi bank syariah pertama yang telah mendaftarkan perusahaannya di bursa serta menjadi Bank Umum Syariah pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 berdasarkan data *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Selain itu pada tahun 2017 Bank Panin Dubai Syariah Tbk menjadi *single market* di pasar saham keuangan syariah. Selain itu, eksistensi Bank Panin Dubai Syariah diharapkan mampu menarik perbankan syariah nasional yang lain untuk segera melakukan listing pada pasar saham.¹⁷ Selanjutnya, bank umum syariah yang melakukan listing pada pasar saham yaitu BTPS (8 Mei 2018), BRIS (9 Mei 2018), BANK (1 Februari 2021).

Perkembangan saham syariah di pasar modal Indonesia diawali dengan diterbitkannya Jakarta Islamic Index (JII) pada Juli tahun 2000. Jakarta Islamic Indeks (JII) merupakan kelompok saham perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria syariah. Pada tanggal 12 Mei 2011, BEI menerbitkan indeks saham syariah Indonesia (ISSI).¹⁸ Berbeda dengan JII yang anggotanya hanya 30 saham syariah terlikuid, ISSI merupakan indeks saham syariah yang beranggotakan seluruh saham syariah yang dahulunya terdaftar di IHSG bergabung dengan saham non syariah lainnya dan tergabung dengan Daftar Efek Syariah (DES).¹⁹

Beberapa faktor penting yang mampu mempengaruhi indeks syariah yaitu variabel makroekonomi dan moneter seperti

¹⁷ Muharrami, Zahidah dan Yoga, "Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Saham Bank Syariah Di Lihat Dari Faktor Makroekonomi," *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5, no. 1 (2018): 175.

¹⁸ Martien Rachmawati dan Nisful Laila, "Faktor Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 2, no. 11 (2015): 928, <https://doi.org/10.20473/vol2iss201511>.

¹⁹ Yudhistira Ardana, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia: Model ECM," *ESENSI* 6, no. 1 (2016): 17–30, <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3118>.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yang mampu mempengaruhi adalah seperti kondisi ekonomi nasional, keamanan, kondisi politik, kebijakan pemerintah dan lain lain.²⁰

Salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam memilih suatu perusahaan untuk ditanamkan dananya yaitu kinerja atau kesehatan pada suatu perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja suatu perusahaan semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, perusahaan tersebut akan dipercaya masyarakat karena mempunyai reputasi yang baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Meskipun demikian saham perusahaan yang memiliki kinerja baik sekalipun, harganya bisa saja turun. Salah satu fenomena tersebut terjadi pada sektor perbankan.²¹

Saham perbankan merupakan saham yang paling diminati. Bahkan sempat dikabarkan mengungguli pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan. Sektor perbankan memiliki peran penting dalam memediasi perekonomian antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Atas kepentingan seperti itu, diperlukan bank dengan kinerja sistem pengelolaan keuangan yang sehat. Adanya penilaian kesehatan perbankan akan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.²²

²⁰ Emet Chotib dan Nurul Huda, "Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2019," *JEBA: Journal of Economics and Business Aseanomics* 4, no. 1 (2020): 3, <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v4i1.1235>.

²¹ Aditya Wira Perdana Setyawan dan Wisnu Mawardi, "Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2012), 1-2.

²² Firdha Pudja Alifah, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), 2.

Pengalaman berbagai krisis yang telah terjadi, termasuk dampak dari pandemi Covid-19, kembali memberikan tantangan untuk melaksanakan langkah-langkah kebijakan makroprudensial untuk memastikan sistem keuangan dapat bertahan dan dapat terus menjalankan fungsinya dalam menggerakkan perekonomian. Indonesia telah mengalami berbagai pengalaman krisis, termasuk krisis asia timur 1997/1998, krisis keuangan global 2008 dan pandemi Covid-19. Berbagai tantangan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan semakin mendorong Bank Indonesia untuk inovatif dalam memperkaya instrumen kebijakan makroprudensial.²³

Peristiwa krisis keuangan global menjadi sebuah tanda bahwa kebijakan stabilitas harga tidak menjamin terjadinya stabilitas makroekonomi dan krisis keuangan. Krisis finansial dapat terjadi disebabkan oleh empat faktor utama yaitu kerentanan pada sektor keuangan, kebijakan makroekonomi yang tidak pruden, tata kelola kelembagaan pemerintah dan korporasi yang buruk, serta volatilitas aliran modal yang besar. Kebijakan mikroprudensial yang selama ini ada cenderung bersifat individual dan berfokus pada kehati-hatian perbankan, serta lembaga keuangan lainnya dan tidak berkaitan dengan risiko pasar.²⁴

Kebijakan makroprudensial yang berfokus pada stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh berupaya untuk mencegah terjadinya suatu risiko sistemik pada sistem keuangan. Kebijakan dan peraturan yang ada pada sistem keuangan terdiri dari makroprudensial dan mikroprudensial. Kedua kebijakan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling terikat.²⁵

Kebijakan makroprudensial dan mikroprudensial memiliki keterkaitan yang sangat erat. Kedua kebijakan ini

²³ Juda Agung, *Kebijakan Makroprudensial Di Indonesia : Konsep, Kerangka Dan Implementasi*, ed 1 (Depok: Rajawali Pers, 2021), 1.

²⁴ Barry J Eichengreen, *Capital Flows and Crises* (Cambridge: MIT press, 2004), 210.

²⁵ Adhitya Wardhono, dkk., *Perilaku Kebijakan Bank Sentral Di Indonesia* (Jember: Pustaka Abadi, 2019), 61.

menerapkan instrumen-instrumen kebijakan melalui institusi keuangan, utamanya perbankan. Namun demikian, kedua kebijakan tersebut memiliki fokus yang berbeda. Secara sederhana, kebijakan mikroprudensial berfokus pada kesehatan individual lembaga keuangan, sementara kebijakan makroprudensial berfokus pada stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan dan bertujuan untuk mencegah risiko sistemik. Perilaku kebijakan mikroprudensial individual bank dapat menciptakan risiko sistemik yang pada akhirnya menentukan kebijakan makroprudensial.

Sebagai contoh, individual bank cenderung menjual asetnya yang dianggap memiliki potensi risiko tinggi. Secara mikroprudensial, tindakan bank tersebut untuk menjual aset sudah tepat. Namun, apabila sebagian besar bank cenderung melakukan hal yang sama, akan terjadi penurunan pada harga aset yang cepat (*fire sale*) dan menciptakan kesulitan likuiditas serta risiko sistemik. Dalam kondisi tersebut, kebijakan *macroprudential* sangat dibutuhkan untuk menjaga ketahanan pada suatu perbankan.²⁶

Tabel 1.3

Perbedaan Kebijakan Makroprudensial dan Mikroprudensial²⁷	
Kebijakan Makroprudensial	Kebijakan Mikroprudensial
Pemantauan dan kebijakan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, guna menghindari terjadinya risiko sistemik.	Pemantauan dan kebijakan dalam menjaga stabilitas sistem individual institusi keuangan, untuk mempertahankan kesehatan dan ketahanan individual lembaga keuangan.
1 Kebijakan Moneter	1 Disiplin pasar (<i>market discipline</i>)

²⁶ Avinash Persaud, "Macro-Prudential Regulation," *OKR: Open Knowledge Repository* 1, no. 6 (2009): 2.

²⁷ Iskandar Simorangkir, *Pengantar Kebanksentralan: Teori Dan Praktik Di Indonesia*, 1 ed (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 429.

2	Jaring pengaman sistem keuangan (<i>Financial safety net</i>), melalui <i>lender of last resort</i> dan asuransi deposit	2	Pengawasan kesehatan individu institusi
3	Penjaminan simpanan	3	Regulasi prudensial (standar internasional)
4	Kebijakan fiskal	4	Komunikasi <i>official</i>
5	Pemantauan hubungan dan keterkaitan antar institusi keuangan		
Indikator pengawasan Makroprudensial		Indikator pengawasan Mikroprudensial	
1	<i>Bid ask spread</i> dalam pasar keuangan	1	CAMELS setiap individu institusi keuangan
2	Harga properti	2	Tingkat risiko institusi
3	Konsentrasi kredit properti, <i>loan to value</i>	3	<i>Rating</i> kesehatan institusi
4	Kredit rumah tangga terhadap PDB	4	Kepatuhan terhadap regulasi
5	Posisi devisa neto bank	5	Pengelolaan risiko
6	<i>Spread</i> suku bunga anyat bank tertinggi dan terendah		
7	<i>Stress test, countercyclical buffer</i>		
8	Indeks stabilitas sistem keuangan		

Kebijakan makroprudensial di Indonesia dikendalikan oleh Bank Indonesia, sedangkan kebijakan mikroprudensial dikendalikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan makroprudensial dengan berbagai instrumen telah dilakukan oleh Bank Indonesia seperti *Loan to Value Ratio* (LTV) pada kredit properti penetapan besaran *down payment* pada kredit kendaraan bermotor, penetapan besaran *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau pada saat ini menjadi *Loan to Financing Ratio* (LTV) yang

dikaitkan dengan Giro Wajib Minimum (GWM) serta penetapan *Countercyclical Capital Buffer* (CCB) pada permodalan bank yang cukup mampu meredam berbagai potensi risiko dalam sistem keuangan.²⁸ Selain itu, pada kebijakan mikroprudensial memiliki beberapa instrumen seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Asset* (ROA).²⁹ Selain itu Dana Pihak Ketiga (DPK) juga menjadi instrumen dari kebijakan mikroprudensial.³⁰

Iklm makroprudensial Indonesia yang kondusif berpengaruh terhadap kondisi keuangan internal PNBS. Gejolak ekonomi yang terjadi di sisi makro akan sangat berdampak, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap indeks harga saham PNBS. Begitu pula dengan indikator internal perusahaan dinilai sangat berpengaruh besar terhadap keputusan investor maupun calon investor untuk melakukan aksi di bursa (jual atau beli saham PNBS). Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada PT Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2014 yang pada saat itu PNBS menjadi bank syariah pertama yang melakukan listing pada pasar saham (Bursa Efek Indonesia).

PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo) memutuskan untuk mempertahankan peringkat PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) di level idA+ (Single A Plus), dengan prospek "Stabil", peringkat yang berlaku hingga 1 Agustus 2020 tersebut mencerminkan dukungan dari para pemegang saham yang sangat kuat dan permodalan yang kuat serta posisi pasar yang moderat. Obligor (debitur) dengan peringkat idA memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan

²⁸ Bela Adelia Puspita Sari, "Dampak Bauran Kebijakan Makroprudensial, Inflation Targeting Framework, Utang Pemerintah Dan Kurs Terhadap Siklus Keuangan Indonesia Periode 2009-2020" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021),4-5.

²⁹ Sarah Nabiella Damayanti, "Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Dan Mikroprudensial Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2020), 16-17.

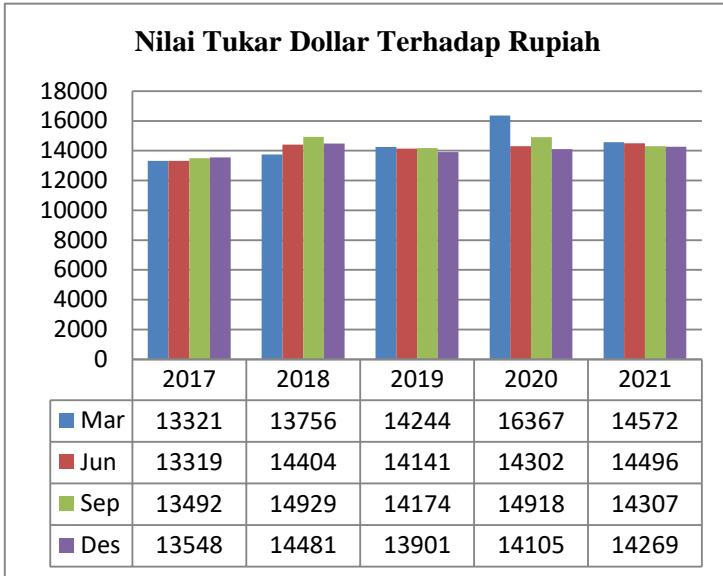
³⁰ Fufe Deviana, "Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Dan Kebijakan Mikroprudensial Terhadap Risiko Pembiayaan Perbankan Di Indonesia" (Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020), 23.

jangka panjang, walaupun kemampuan obligor mungkin akan mudah terpengaruh oleh perubahan buruk kondisi ekonomi. Tanda plus (+) menunjukkan, peringkat relatif kuat dan berada di atas rata-rata kategori yang bersangkutan ditinjau dari perbaikan signifikan pada profil bisnis termasuk pengembangan lebih lanjut dari produk-produk syariah. Selain itu, didukung dengan peningkatan kontribusi yang signifikan terhadap para pemegang saham, dari sisi skala bisnis dan pendapatan.³¹

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pengukuran dan evaluasi terhadap harga saham PNBS di pasar saham syariah, selain itu perbandingan dengan salah satu saham bank syariah lainnya dapat juga dilakukan untuk meninjau perkembangan tingkat harga saham pada PNBS yang menjadi bank umum syariah pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Isu ini menjadi sangat menarik untuk diteliti, dengan berkembangnya isu makroprudensial yang baru-baru ini terjadi misalnya kondisi pandemi Covid-19. Terdapat enam indikator makroprudensial dalam perekonomian yaitu besarnya Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pengangguran, inflasi, tingkat suku bunga (yang diterbitkan oleh bank sentral), indeks harga saham gabungan, dan nilai tukar.³²

³¹ Ipotnews, "Pefindo Tetapkan Rating PNBS Di Level Single A Plus Dengan Outlook Stabil," IndoPremier, 2021, https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Pefindo_Tetapkan_Rating_PNBS_di_Level_Single_A_Plus_dengan_Outlook_Stabil&news_id=137890&group_news=IPOTNEWS&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=,&halaman=1.

³² Oktoviana Banda Saputri, "Pengaruh Makroprudensial Dan Mikroprudensial Terhadap Harga Saham", *El Dinar* 8, no. 2 (2020): 130–46, <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.9706>.

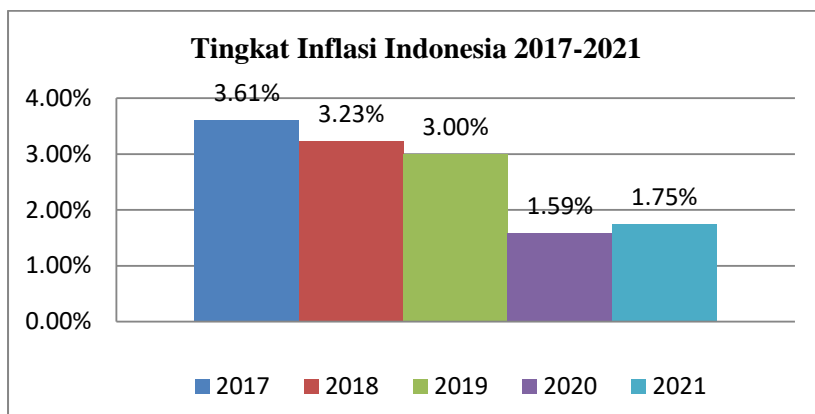
Gambar 1.1

Sumber : Bank Indonesia, data diolah

Berdasarkan grafik yang ditunjukkan pada gambar 1.1 di atas dapat dipaparkan bahwa indikator makroprudensial yaitu nilai tukar memiliki kaitan terhadap pergerakan harga saham di pasar modal, apabila kurs khususnya dollar terjadi kelemahan terhadap mata uang rupiah dan diperkirakan akan menguat kembali di masa akan datang, selain itu ketika alternatif lain kurang menjanjikan, maka yang terjadi pihak investor cenderung melakukan investasi dananya dalam bentuk mata uang dolar.³³

³³ Muhammad Zuhrudin dan Tuban Drijah Herawati, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2008-2011)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 1, no. 1 (2012): 1–17.

Gambar 1.2



Sumber : Badan Pusat Statistik, data diolah

Selain itu berdasarkan grafik yang ditunjukkan pada gambar 1.2 diatas dapat dipaparkan bahwa inflasi yang menjadi salah satu indikator makroprudensial memiliki kaitan terhadap harga saham dikarenakan apabila terjadi kenaikan tingkat inflasi yang tinggi hal tersebut menimbulkan akibat dengan penurunan pada daya beli yang dilakukan oleh masyarakat dan terjadinya pengurangan pada pendapatan riil yang diterima oleh seorang investor.³⁴ Serta, berdampak pada penurunan harga saham.³⁵

Keterkaitan terhadap indeks harga saham suatu bank tidak hanya pada indikator makroprudensial yang telah dipaparkan diatas, melainkan indikator mikroprudensial pun memiliki kaitan terhadap indeks harga saham perbankan, seperti *capital adequacy ratio* dan dana pihak ketiga.

³⁴ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017), 342.

³⁵ Sangga Yoga Wismantra dan Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6, no. 8 (2017): 4391-4421.

Tabel 1.4
Capital Adequacy Ratio (CAR)

Bank	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
PNBS	11,51%	23,15%	14,46%	31,43%	25,81%
BTPS	28,91%	40,92%	44,57%	49,44%	58,10%
BRIS	20,29%	29,72%	25,26%	19,04%	22,09%
BANK	75,83%	163,07%	241,84%	99,36%	0

Sumber data : OJK, data diolah

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dipaparkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang memperlihatkan bahwa suatu bank mampu untuk mengatasi apabila terjadi kerugian yang dapat terjadi. Apabila terjadi kenaikan pada rasio ini maka bank tersebut mampu untuk mengatasi masalah yang timbul yaitu kerugian. Selain itu, adanya modal yang tinggi milik suatu bank menunjukkan terhindar dari munculnya risiko likuidasi. Hal tersebut dapat menjadi sebuah jaminan keamanan kepada minat seorang investor untuk melakukan sebuah investasi pada harga saham suatu bank tersebut.³⁶

Tabel 1.5
Dana Pihak Ketiga (DPK)

Bank	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
PNBS	7,53T	6,9T	8,7T	7,92T
BTPS	6,5T	7,61T	9,44T	9,78T
BRIS	26,36T	28,86T	34,12T	49,37T

Sumber data : *Annual Report*, data diolah

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dipaparkan bahwa Dana pihak ketiga memiliki korelasi yang erat serta positif terhadap naiknya harga suatu saham bank, DPK menjadi salah satu aspek

³⁶ Siti Nurrahmawati, "Pengaruh NIM, BOPO, NPL, dan CAR Terhadap Nilai Saham Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019)," (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020), 6-7.

yang penting pada laporan keuangan bank, naik dan tumbuhnya dana pihak ketiga dapat menimbulkan suatu indikasi bahwa lembaga keuangan khususnya perbankan mempunyai tingkat kesehatan yang memberikan hasil positif.³⁷

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya oleh Sakti, dkk (2018) disimpulkan bahwa kebijakan makroprudensial berdasarkan instrumen Giro Wajib Minimum berpengaruh positif terhadap pertumbuhan kredit bank konvensional dan pembiayaan bank Syariah. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Cahyono, dkk (2018) menyimpulkan bahwa kebijakan makroprudensial ini berpengaruh pada tingkat pembiayaan *Murabahah* bank Syariah.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Damayanti (2014), Beik dkk (2014), Ardana (2016) serta Sudarsono (2018) memberikan sebuah kesimpulan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu & Firdaus (2013) serta Rachmawati & Laila (2012) menyimpulkan terdapat adanya hubungan positif antara suku bunga dengan indeks harga saham.

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Beik & Fatmawati (2014), Suciningtias & Khoiroh (2015), Ardana (2016) serta Sudarsono (2018) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara nilai tukar terhadap indeks harga saham.

Meskipun penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan efektivitas kebijakan makroprudensial telah banyak dilakukan pada lembaga keuangan konvensional dan pada lembaga keuangan syariah masih minim dilakukannya sebuah penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut. Beberapa penelitian terkait efektivitas kebijakan makroprudensial di Bank

³⁷ Saputri, "Pengaruh Makroprudensial Dan Mikroprudensial Terhadap Harga Saham", *El Dinar* 8, no. 2 (2020): 130–46, <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.9706>.

Syariah hanya dilakukan dengan menggunakan instrumen *Capital Buffer*, *GWM FDR*, dan *FTV*.³⁸

Kebijakan makroprudensial memiliki dua dimensi penting, salah satunya yaitu dimensi waktu (*Time Series*) merupakan kebijakan makroprudensial yang ditunjukkan untuk menekan risiko dari terjadinya prosiklikalitas yang berlebihan dalam sistem keuangan. Prinsipnya adalah bagaimana mendorong institusi keuangan dapat mempersiapkan *buffer* yang mencukupi pada saat keadaan ekonomi dalam kondisi yang baik yaitu ketika terjadi ketidakseimbangan dalam sistem keuangan serta bagaimana *buffer* tersebut digunakan saat perekonomian dalam keadaan tidak baik.³⁹ Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan *Error Correction Model* (ECM) untuk memperoleh model terbaik agar mengatasi apabila kedepannya dalam penelitian ini terdapat *equilibrium error* serta mengetahui pengaruh atau hubungan pada variabel independen dan dependen dalam jangka panjang maupun pendek.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Indikator Makroprudensial dan Mikroprudensial Terhadap Indeks Harga Saham Bank Syariah Dengan Menggunakan *Error Correction Model* (ECM) Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2017-2021)**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

³⁸ Gilang Maulana Dzulhijjah, "Efektivitas Instrumen Kebijakan Makroprudensial Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)" (Skripsi, UIN Jakarta, 2021), 7.

³⁹ Claudio Borio, "Towards a Macroprudential Framework for Financial Supervision and Regulation?," *CESifo Economic Studies* 49, no. 2 (2003): 181–215, <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/cesifo/49.2.181>.

1. Pengalaman berbagai krisis yang telah terjadi, termasuk dampak dari pandemi Covid-19, memberikan tantangan untuk melaksanakan langkah-langkah kebijakan makroprudensial untuk memastikan sistem keuangan dapat bertahan dan dapat terus menjalankan fungsinya dalam menggerakkan perekonomian.
2. Kebijakan makroprudensial yang berfokus pada stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh berupaya untuk mencegah terjadinya suatu risiko sistemik pada sistem keuangan.
3. Iklim makroprudensial Indonesia yang kondusif berpengaruh terhadap kondisi keuangan internal suatu perusahaan khususnya perbankan, hal tersebut dinilai sangat berpengaruh besar terhadap keputusan investor maupun calon investor untuk melakukan aksi di bursa.
4. Gejolak ekonomi yang terjadi di sisi makro akan sangat berdampak, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap indeks harga saham suatu bank.
5. Kurs memiliki kaitan terhadap pergerakan harga saham di pasar modal, apabila kurs khususnya dollar terjadi kelemahan terhadap mata uang rupiah dan diperkirakan akan menguat kembali di masa akan datang.
6. Tingkat inflasi yang tinggi menimbulkan akibat dengan penurunan pada daya beli yang dilakukan oleh masyarakat dan terjadinya pengurangan pada pendapatan riil yang diterima oleh seorang investor.
7. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang memperlihatkan bahwa suatu bank mampu untuk mengatasi apabila terjadi kerugian yang dapat terjadi. Hal tersebut dapat menjadi sebuah jaminan keamanan kepada minat seorang investor untuk melakukan sebuah investasi pada harga saham suatu bank tersebut.
8. Dana pihak ketiga memiliki korelasi yang erat serta positif terhadap naiknya harga suatu saham bank.

Adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini untuk menegaskan batas-batas dari masalah yang akan diteliti sehingga lebih fokus hanya pada sesuatu yang menjadi masalah dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini hanya akan dibatasi pada :

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini mencakup beberapa indikator dari makroprudensial yaitu Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi. Serta beberapa indikator mikroprudensial yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.
3. Data yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen dan dependen yang bersumber pada Laporan Kuartal Bank Umum Syariah yang sudah dipublikasikan dan terdaftar pada OJK serta indeks harga saham bank syariah yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dan dianalisis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah seluruh variabel independen yang termasuk dalam indikator makroprudensial dan mikroprudensial pada penelitian ini memiliki pengaruh jangka pendek dan jangka panjang secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah?
2. Apakah seluruh variabel independen yang termasuk dalam indikator makroprudensial dan mikroprudensial pada penelitian ini memiliki pengaruh jangka pendek dan jangka panjang secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah?

3. Bagaimanakah pandangan ekonomi Islam tentang investasi saham syariah di pasar modal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dari seluruh variabel independen pada penelitian ini yang termasuk dalam indikator makroprudensial dan mikroprudensial secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dari seluruh variabel independen pada penelitian ini yang termasuk dalam indikator makroprudensial dan mikroprudensial secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.
3. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam tentang investasi saham syariah di pasar modal.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan sebuah wawasan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan kebijakan mikroprudensial dan makroprudensial dalam kaitannya dengan indeks harga saham bank syariah serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti selama masa perkuliahan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber referensi dalam melakukan sebuah penelitian selanjutnya serta bagi para akademisi dapat memberikan

manfaat sebagai bahan informasi dan pengetahuan untuk kajian pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi mengenai pengaruh indikator makroprudensial dan mikroprudensial terhadap indeks harga saham bank syariah dan diharapkan dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk berinvestasi melalui indikator yang terdapat dalam penelitian ini.

b. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi perbankan khususnya bank syariah dalam meningkatkan efektivitas penerapan kebijakan yang berkaitan dengan kebijakan makroprudensial maupun mikroprudensial agar dapat meminimalisir terjadinya risiko pada bank tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan indikator kebijakan makroprudensial dan mikroprudensial ini telah dilakukan sebuah penelitian oleh para peneliti sebelumnya dengan objek perbankan baik bank konvensional ataupun bank syariah terhadap indeks harga saham bank syariah.

Penggunaan dan pengaturan terhadap kebijakan makroprudensial ini sangat diperlukan untuk mendukung dan menjaga stabilitas keuangan serta dapat mengatasi risiko sistemik yang terjadi pada sistem keuangan Islam, termasuk pada sektor perbankan syariah.⁴⁰

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang akan digunakan oleh peneliti sebagai referensi pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

⁴⁰ Muhamed Zulkhibri, "Macroprudential Policy and Tools in a Dual Banking System: Insights from the Literature," *Borsa Istanbul Review* 19, no. 1 (2019): 65–76, <https://doi.org/10.1016/j.bir.2018.04.001>.

Tabel 1.6
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Sumber	Hasil Penelitian
1	Rais Sani M., Shufiatul Zahidah, Ika Yoga (2017)	Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Saham Bank Syariah Di lihat Dari Faktor Makroekonomi	Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol. 5, No 1 (2017)	Suku bunga Bank Indonesia, nilai tukar rupiah dan SBIS memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham PNBS, sedangkan inflasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap indeks harga saham PNBS.
2	Deviana Puspitasari, Andayani (2018)	Pengaruh Variabel Makro dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) Vol. 7, No. 5 (2018)	Variabel Inflasi dan Nilai Tukar memiliki pengaruh positif terhadap indeks harga saham, variabel Suku Bunga memiliki pengaruh negatif terhadap indeks harga saham, sedangkan variabel <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham.
3	Eko Saputra Burju Silalahi (2018)	Analisis Keterkaitan Kebijakan Kebijaksanaan Mikroprudensi	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara

		al Dengan Kebijakan Makroprudensi di Indonesia	Universitas Brawijaya Vol. 6, No. 2 (2018)	kebijakan mikroprudensial dan makroprudensial.
4	Muhammad Rizky Prima Sakti, dkk (2018)	<i>The Concept and Practies of Macroprudential Policy in Indonesia : Islamic and Conventional</i>	Al-Iqtishad : Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (<i>Journal of Islamic Economics</i>) Vol. 10, No. 1 (2018)	Kebijakan makroprudensial berdasarkan instrumen GWM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan kredit bank. Dari sisi makroekonomi, pertumbuhan kredit dipengaruhi secara positif oleh PDB dan dipengaruhi secara negatif oleh BI Rate dan inflasi. Selain itu, kredit juga dipengaruhi oleh rasio dana pihak ketiga (DPK) dan NPL. Instrumen <i>capital buffer</i> berdampak negatif terhadap pertumbuhan pembiayaan bank syariah di Indonesia.
5	Ari Agestiani, Himawan Arif Sutanto (2019)	Pengaruh Indikator Makro Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Syariah (Jakarta Islamic Index)	<i>Journal of Economics and Banking</i> : Ecobank Vol. 1, No. 1 (2019)	Tingkat suku bunga dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap Jakarta Islamic Index. Sementara harga emas dunia berpengaruh

				positif terhadap Jakarta Islamic Index. Sedangkan inflasi dan variabel PDB tidak berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index
6	Riesa Istiqamah Putri Harsiwie (2019)	Analisis Kebijakan Mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Kesehatan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Buku 3)	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Vol. 7, No. 2 (2019)	Variabel DPK, CAR, Size berpengaruh signifikan terhadap NPF. DPK, CAR, Size berpengaruh signifikan terhadap GCG. DPK, CAR, Size berpengaruh signifikan terhadap ROA. DPK, CAR, Size berpengaruh signifikan terhadap NWC.
7	Yudhistira Ardana, Siska Maya (2019)	Determinasi Faktor Fundamental Makroekonomi dan Indeks Harga Saham Syariah Internasional terhadap IHS Syariah Indonesia	Cakrawala : Jurnal Studi Islam Vol. 14, No. 1 (2019)	Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia yaitu variabel tingkat suku bunga dan DJIM US. sementara variabel kurs dan DJIM Jepang signifikan pada taraf signifikansi 10%, sedangkan harga minyak

				<p>dunia tidak berpengaruh signifikan. Pada jangka panjang variabel yang berpengaruh yaitu tingkat suku bunga, kurs, DJIM US dan DJIM Jepang, sedangkan harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan.</p>
8	Fifi Afiyanti Tripuspitorini, Setiawan (2020)	<p>Pengaruh faktor makroekonomi terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia</p>	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 8, No. 1 (2020)	<p>Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Produk Domestik Bruto, dan Indeks Harga Saham Gabungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK. Selain itu, secara simultan faktor makroekonomi signifikan mempengaruhi DPK.</p>
9	Oktoviana Banda Saputri (2020)	<p>Pengaruh makroprudensial dan mikroprudensial Terhadap harga saham</p>	Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah Vol. 8, No. 2 (2020)	<p>Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham PNBS, variabel yang positif berpengaruh yaitu tingkat inflasi, pertumbuhan DPK dan nilai laba. Variabel yang</p>

				<p>berpengaruh negatif terhadap IHS PNBS yaitu kurs, BI <i>Rate</i> dan total aset.</p> <p>jangka pendek variabel yang berpengaruh tidak signifikan dan positif yaitu tingkat inflasi dan laba serta variabel yang negatif yaitu nilai kurs, BI <i>Rate</i> dan total aset, sedangkan variabel yang berpengaruh signifikan dan positif adalah pertumbuhan DPK terhadap IHS PNBS.</p>
--	--	--	--	--

Penelitian Terdahulu :

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rais Sani M., Shufiatul Zahidah, Ika Yoga (2017) dengan judul Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Saham Bank Syariah Di lihat Dari Faktor Makroekonomi memiliki perbedaan apabila penelitian terdahulu pada pada variabel penelitian yaitu : Suku Bunga Bank Indonesia dan SBIS dengan periode penelitian yaitu pada tahun 2014-2016. Jika Peneliti saat ini menggunakan variabel penelitian yaitu pada indikator Makroprudensial (inflasi) dan indikator Mikroprudensial (DPK dan CAR) dengan periode penelitian yaitu pada 2017-2021.
2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deviana Puspitasari, Andayani (2018) dengan judul Pengaruh Variabel Makro dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index memiliki perbedaan penelitian, jika Pada penelitian terdahulu, objek penelitian yaitu 14 perusahaan sesuai dengan kriteria IHS di JII dan menggunakan variabel

pada indikator makroekonomi (Tingkat Suku Bunga), karakteristik perusahaan (DPR, EPS dan ROA) dengan metode pengolahan data yang digunakan yaitu SPSS 23 serta periode penelitian yaitu pada 2012-2016. Jika objek penelitian saat ini yaitu PNBS dengan menggunakan variabel pada indikator makroprudensial (kurs dan Inflasi), indikator mikroprudensial (DPK dan CAR) serta metode pengolahan data yang digunakan yaitu Eviews 10 dengan periode penelitian yaitu pada 2017-2021.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eko Saputra Burju Silalahi (2018) dengan judul Analisis Keterkaitan Kebijakan Mikroprudensial Dengan Kebijakan Makroprudensial di Indonesia memiliki perbedaan apabila pada penelitian terdahulu periode penelitian yaitu pada 2009-2016 dengan metode pengolahan data yang digunakan yaitu SPSS 20, kemudian pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen pada indikator mikroprudensial yaitu : NPL, ROA, LDR, variabel dependen pada indikator makroprudensial yaitu : LTV, GWM LFR, NOP serta Objek penelitian yaitu seluruh Bank Umum Syariah yang tergolong BUKU 4 dengan metode analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi kanonikal. Sedangkan periode pada penelitian saat ini yaitu pada 2017-2021 dengan metode pengolahan data yang digunakan yaitu Eviews 10. Kemudian, pada penelitian saat ini menggunakan variabel pada indikator makroprudensial (Kurs dan Inflasi), serta indikator mikroprudensial (DPK dan CAR), variabel dependen yaitu Indeks Harga Saham PNBS dengan metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif.
4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Rizky Prima Sakti, dkk (2018) dengan judul *The Concept and Practies of Macroprudential Policy in Indonesia : Islamic and Conventional* memiliki perbedaan apabila Pada penelitian terdahulu, objek penelitian yaitu 152 pada masing-masing bank konvensional dan bank syariah dan pada variabel independen : Variabel Makroekonomi (khusus bank konvensional, yaitu NPL dan LDR, Khusus bank syariah yaitu NPF dan FDR selain itu BI Rate, GWM, Buffer), Variabel Makroprudensial (GWM), serta variabel perbankan mikro dan pada variabel dependen yaitu GWM. Periode penelitian yaitu pada Januari 2002-Agustus 2014 dengan menggunakan model VECM. Sedangkan variabel penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel indikator Makroprudensial (Kurs dan Inflasi), indikator

Mikroprudensial (DPK dan CAR) dan variabel dependen yaitu Indeks Harga Saham Bank Syariah serta periode penelitian yaitu pada 2017-2021 dengan menggunakan model ECM.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Agestiani, Himawan Arif Sutanto (2019) dengan judul Pengaruh Indikator Makro Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Syariah (Jakarta Islamic Index) memiliki perbedaan apabila pada penelitian terdahulu objek penelitian yaitu IHS JII, variabel independen yang digunakan yaitu Suku Bunga, PDB, Harga Emas Dunia dengan periode penelitian yaitu pada 2015-2017. Sedangkan objek penelitian saat ini yaitu IHS PNBS, variabel penelitian saat ini yaitu menggunakan variabel pada indikator Mikroprudensial (DPK dan CAR) dengan periode penelitian yaitu pada 2017-2021.
6. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riesa Istiqamah Putri Harsiwie (2019) dengan judul Analisis Kebijakan Mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Kesehatan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Buku 3) memiliki perbedaan apabila pada penelitian terdahulu objek penelitian BUS yang tergolong BUKU 3, Variabel independen pada penelitian terdahulu hanya menggunakan kebijakan mikroprudensial, Variabel dependen yaitu tingkat kesehatan perbankan syariah dengan periode penelitian yaitu pada 2014-2017. Sedangkan objek penelitian saat ini yaitu PNBS, variabel independen pada penelitian saat ini menambahkan kebijakan makroprudensial, variabel dependen yaitu Indeks Harga Saham dengan periode penelitian yaitu pada 2017-2021.
7. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yudhistira Ardana, Siska Maya (2019) dengan judul Determinasi Faktor Fundamental Makroekonomi dan Indeks Harga Saham Syariah Internasional terhadap IHS Syariah Indonesia memiliki perbedaan apabila pada penelitian terdahulu objek penelitian seluruh indeks harga saham di Indonesia, variabel independen yaitu : makroekonomi dan indeks harga saham syariah internasional dengan periode penelitian yaitu pada 2011-2018. Sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan objek penelitian yaitu IHS PNBS, variabel penelitian saat ini yaitu menggunakan indikator Makroprudensial (Inflasi) serta indikator Mikroprudensial (DPK dan CAR) dengan periode penelitian yaitu pada 2017-2021.

8. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fifi Afiyanti Triuspitorini, Setiawan (2020) dengan judul Pengaruh faktor makroekonomi terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia memiliki perbedaan apabila pada penelitian terdahulu objek penelitian yaitu seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia, variabel independen menggunakan indikator makroekonomi, variabel dependen menggunakan Dana Pihak Ketiga (DPK), Metode pengolahan data yang digunakan yaitu SPSS dengan periode penelitian yaitu pada 2011-2018. Sedangkan objek pada penelitian saat ini yaitu PNBS, variabel independen menggunakan indikator makroprudensial dan mikroprudensial, variabel dependen menggunakan Indeks Harga Saham Bank Syariah, Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian saat ini yaitu Eviews 10 dengan periode penelitian yaitu pada 2017-2021.
9. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktoviana Banda Saputri (2020) dengan judul Oktoviana Banda Saputri (2020) memiliki perbedaan pada variabel independen pada penelitian yaitu : *BI 7 Day Repo Rate*, Laba Rugi, Aset dengan periode penelitian yaitu pada Agustus 2016 – April 2020. Sedangkan pada variabel penelitian saat ini yaitu menggunakan indikator Makroprudensial dan indikator Mikroprudensial (CAR) dengan periode penelitian yaitu pada 2017-2021.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat 9 sub-bab yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah yang berisi mengenai isu-isu dan penjelasan singkat mengenai variabel-variabel pada penelitian ini, identifikasi dan batasan masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini terdapat 3 sub-bab terdiri dari kajian teoritik yang memuat *grand theory* (teori yang mendasari penelitian ini), serta teori yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen pada penelitian ini yaitu indikator makroprudensial (kurs dan inflasi), indikator mikroprudensial (DPK dan CAR) dan indeks harga saham bank syariah, selain itu terdapat kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat 7 sub-bab yang terdiri dari Populasi dan Sampel, Jenis dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data yang memuat uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat 3 sub-bab yang terdiri dari deskripsi data dan hasil penelitian serta analisis pembahasan. Analisis pembahasan pada penelitian ini merupakan jawaban atas semua pertanyaan yang tertuang pada rumusan masalah yang terdapat di BAB I.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdapat 2 sub-bab yang terdiri dari kesimpulan atas semua jawaban yang telah dipaparkan pada BAB IV serta rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data mengenai Analisis Pengaruh Indikator Makroprudensial dan Mikroprudensial Terhadap Indeks Harga Saham Bank Syariah Dengan Menggunakan *Error Correction Model* (ECM) Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2017-2021), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji hubungan jangka pendek secara parsial dapat disimpulkan bahwa indikator makroprudensial yaitu Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi secara jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham PNBS. Selanjutnya, indikator mikroprudensial yaitu DPK secara jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham PNBS sedangkan CAR secara jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham PNBS.

Berdasarkan hasil uji hubungan jangka panjang secara parsial dapat disimpulkan bahwa secara jangka panjang indikator makroprudensial yaitu Nilai Tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham PNBS sedangkan Inflasi secara jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham PNBS. Selanjutnya, indikator mikroprudensial yaitu DPK dan CAR secara jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham PNBS.

2. Berdasarkan perolehan hasil output pada uji F simultan secara jangka pendek menunjukkan bahwa variabel Kurs, Inflasi, DPK, CAR secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham PNBS

dalam jangka pendek sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Selanjutnya, berdasarkan perolehan hasil output pada uji F simultan secara jangka panjang menunjukkan bahwa variabel Kurs, Inflasi, DPK, CAR secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham PNBS dalam jangka panjang sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

3. Berdasarkan ketentuan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) melalui fatwa-fatwa yang dikeluarkan terkait pasar modal syariah dan saham syariah dijelaskan bahwa Investasi saham syariah dengan tujuan untuk berinvestasi menurut perspektif hukum ekonomi syariah diperbolehkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran, sebagai berikut :

1. Lembaga terkait yang menaungi kebijakan makroprudensial dan mikroprudensial yaitu Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia diharapkan tetap dapat menjaga kondisi stabilitas sistem keuangan dengan memperhatikan kebijakan tersebut. Serta sangat diharapkan dari kedua kebijakan tersebut bersinergi dalam menghindari maupun mengatasi risiko-risiko yang timbul dari sistem keuangan tersebut yang dapat menimbulkan instabilitas keuangan.
2. Pada penelitian ini terbatas hanya pada salah satu bank umum syariah yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan menggunakan keseluruhan bank umum syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi indeks harga saham, selain dari variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Serta dapat membandingkan indeks harga saham antara satu bank umum syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Jakarta: Cv. Alfabeta, 2010), 14–15.
- Agung, Juda, *Kebijakan Makroprudensial Di Indonesia: Konsep, Kerangka Dan Implementasi*, ed 1 (Depok: Rajawali Pers, 2021), 1.
- Ajija, Shochrul R, Dyah W Sari, Rahmat H Setianto, And Martha R Primanti, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 133.
- Azwar, Saifuddin, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.
- Bahasa, Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen pendidikan nasional, 2003), 747.
- Boedi, Abdullah, dan Saebani Ahmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 187.
- Brigham, Eugene F, And Joel F Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2011), 186.
- Budisantoso, Totok, And Sigit Triandaru, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba empat, 2006), 207.
- Darmaji, Tjiptono, *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba empat, 2006), 167.
- Darsono, dkk, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2017), 68.
- Djazuli, Ahmad, *Kaidah-Kaidah Fiqh*, ed 3 (Jakarta: Kencana, 2010), 10.
- Eichengreen, Barry J, *Capital Flows And Crises* (Cambridge: Mit Press, 2004), 210.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*, ed 9 (Semarang: Penerbit Undip, 2018), 137.

- Ghozali, Imam, and Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 145.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 31.
- Indonesia, Bank, *Booklet Perbankan Indonesia Edisi Tahun 2012* (Jakarta: Departemen Perizinan Dan Informasi Perbankan Divisi Informasi, Administrasi Dan Publikasi Perbankan Bank Indonesia, 2012).
- Indonesia, Bank, *Mengupas Kebijakan Makroprudensial* (Jakarta: Bank Indonesia, 2016), 55.
- Ismail, Mba, *Perbankan Syariah*, ed 5 (Jakarta: Kencana, 2017), 32.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, ed 3 (Yogyakarta: Bpfe, 2003), 34.
- Juhro, Solikin M, *Pengantar Kebanksentralan: Teori Dan Kebijakan-Rajawali Pers*, ed 1 (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2021), 454.
- Juliansyah Noor, SE, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 48.
- Kadir, Rifadli D, *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 64.
- Kasmir, S E, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), 348.
- Keuangan, Otoritas Jasa, *Buku 1 Ojk Dan Pengawasan Mikroprudensial* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2019), 34.
- , *Statistik Perbankan Syariah November 2021* (Jakarta: OJK, 2021), 5.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, ed 3 (Jakarta: Erlangga, 2007), 148.

- Montgomery, Douglas C, Cheryl L Jennings, And Murat Kulahci, *Introduction To Time Series Analysis And Forecasting* (Canada: John Wiley & Sons, 2015), 671.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Iii, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Realisme-Metaphisik, Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama* (Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1998), 104.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: Ekonisia, 2017), 351.
- Nasarudin, M Irsan, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014), 45.
- Nurhayati, Siti, *Metodologi Penelitian Praktis* (Pekalongan: Unikal Press, 2012), 8.
- Pontjowinoto, Iwan P, *Prinsip Syariah Di Pasar Modal: Pandangan Praktisi* (Jakarta: Modal Multimedia Global Mahardika Netama, 2003), 45.
- Rokhmatussa'dyah, Ana, And Suratman, *Hukum Investasi & Pasar Modal* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 3.
- Simorangkir, Iskandar, *Pengantar Kebanksentralan : Teori Dan Praktik Di Indonesia*, ed 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 425.
- Siyoto, Sandu, And Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.
- Subando, Joko, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 181.
- Sugiyono, Dr, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.
- Suhardjono, Mudrajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan Cetakan Pertama*, ed 3 (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2016), 519.
- Tandelilin, Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (Yogyakarta: Pt Kanisius, 2017), 342.

Tri hendro, SP, And Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia* (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2014), 69.

Umam, Khaerul, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 137.

Wardhono, Adhitya, Yulia Indrawati, Ciplis Gema Qoriah, And M Abd Nasir, *Perilaku Kebijakan Bank Sentral Di Indonesia* (Jember: Pustaka Abadi, 2019), 61.

Wardiah, Mia Lasmi, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 295.

Yumanita, Diana, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (Ppsk) Bank Indonesia, 2005), 68.

Jurnal

Agestiani, Ari, Dan Himawan Arif Sutanto, "Pengaruh Indikator Makro Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Syariah (Jakarta Islamic Index)," *Econbank: Journal Of Economics And Banking* 1, no. 1 (2019): 26–38, <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i1.1>.

Almunawwaroh, Medina, "Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 12, no. 1 (2017): 69–84.

Apriyani, Metha Dwi, "Analisis Pengaruh Perubahan Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sbi, Dan Ihsg Terhadap Dana Pihak Ketiga Masyarakat Pada Perbankan Indonesia," *jmb: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 1 (2021): 194, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/jmb.v10i1.4230.g2433>.

Ardana, Yudhistira, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia: Model Ecm," *Esensi* 6, no. 1 (2016): 17–30, <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3118>.

- Ardely, Novrianti Putri, And Syofriza Syofyan, "Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia," *Media Ekonomi* 24, no. 1 (2016): 49–62, <https://doi.org/10.25105/me.v24i1.3788>.
- Asih, Ni Wayan Sri, And Masithah Akbar, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (Pdb) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 17, no. 1 (2017): 50 .
- Badruzaman, Jajang, "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham," *Jurnal Akuntansi* 12, no. 1 (2017): 101–10.
- Borio, Claudio, "Towards A Macroprudential Framework For Financial Supervision And Regulation," *Cesifo Economic Studies* 49, no. 2 (2003): 181–215, <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/cesifo/49.2.181>.
- Cahyaningrum, Yustina Wahyu, And Tiara Widya Antikasari, "Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan," *Jurnal Economia* 13, no. 2 (2017): 191, <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13961>.
- Chotib, Emet, And Nurul Huda, "Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2019," *Jeba: Journal Of Economics And Business Aseanomics* 4, no. 1 (2020): 3, <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v4i1.1235>.
- Domowitz, Ian, and Ibrahim Elbadawi, "An Error-Correction Approach to Money Demand," *Journal of Development Economics* 26, no. 2 (1987): 257–75, [https://doi.org/10.1016/0304-3878\(87\)90029-0](https://doi.org/10.1016/0304-3878(87)90029-0).
- Endaryono, Bakti Toni, "Indikator Pembangunan Pendidikan Untuk Masyarakat Berkelanjutan Dengan Pendidikan Berkarakter Di Indonesia," *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2017): 301–6, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v4i3.2030>.

- European Systemic Risk Board, "Recommendation Of The European Systemic Risk Board On Intermediate Objectives And Instruments Of Macro-Prudential Policy," *Official Journal Of The European Union*, no. 170 (2013), 1–19.
- Fitrianingsih, Dwi, and Yogi Budiansyah, "Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017," *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12, no. 1 (2019): 148, <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5347>.
- Fund, International Monetary, "Macro-Prudential Policy: An Organizing Framework," *The Monetary And Capital Markets Department*, (2011): 3–51.
- Galati, Gabriele, And Richhild Moessner, "Macroprudential Policy-A Literature Review," *Journal Of Economic Surveys* 27, no. 5 (2012): 862, <https://doi.org/10.1111/j.1467-6419.2012.00729.x>.
- Harsiwie, Riesa Istiqamah Putri, "Analisis Kebijakan Mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Kesehatan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Buku 3)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7, no. 2 (2019): 5.
- Hartati, Neneng, "Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2021): 31–48.
- Haryanto, Riyatno, And Riyatno Dedi, "Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Dan Nilai Kurs Terhadap Resiko Sistematis Saham Perusahaan Di BEJ," *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 5, no. 1 (2007): 24–40.
- Hodijah, Siti, and Grace Patricia Angelina, "Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 10, no. 01 (2021): 53–62, <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12512>.

- Al Iqbal, Muhammad Hilda, And Iwan Budiyo, "Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Kpmm), Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Inflasi Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019," *Malia: Journal Of Islamic Banking And Finance* 4, no. 1 (2020): 3–4, <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.6887>.
- Kustanti, Hesti, And Astiwi Indriani, "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (Bus) Dan Unit Usaha Syariah (Uus) Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Periode 2010-2014," *Diponegoro Journal Of Management* 5, no. 3 (2016): 27–36.
- Kuswarak, Kuswarak, And Reny Ayu Susandra, "Analisis Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer/Kyc) Dalam Mencegah Pencucian Uang Pada Bpr Utomo Manunggal Sejahtera Lampung Di Bandar Lampung," *JMMS: Jurnal Manajemen Mandiri Saburai* 1, no. 3 (2020): 1–8, <https://doi.org/10.24967/jmms.v1i03.514>.
- Lumonang, Dwi Ayuni, Vecky A J Masinambow, And Dennij Mandej, "Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Dan Pertumbuhan Tingkat Bunga Terhadap Pertumbuhan Jumlah Tabungan Di Indonesia Periode 2009-2017," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 2 (2018): 162.
- Marimin, Agus, And Abdul Haris Romdhoni, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2017): 77–78, <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>.
- Marlina Jn, Lisa, And Mia Angelina Setiawan, "Pengaruh Kurs, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (Dpk), Pendapatan Bank, Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Syariah Non Devisa Periode 2014-2018," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 1472–93, <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.156>.

- Muhammad Zuhdi Amin, And Tuban Drijah Herawati, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sbi, Nilai Kurs Dollar (Usd/Idr), Dan Indeks Dow Jones (Djia) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (Bei)(Periode 2008-2011)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* 1, no.1(2012): 1–17.
- Muharrami, Rais Sani, Shufiatul Zahidah, And Ika Yoga, "Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Saham Bank Syariah Di Lihat Dari Faktor Makroekonomi," *Bisnis : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5, no. 1 (2018): 175, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i1.2951>.
- Novia, A Zuliansyah, And Gustika Nurmalia, "Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Indonesia Pada Pasar Modal Syariah Di India, Japan, Malaysia, China Menggunakan Metode Vector Error Correction Model (Vecm)," *Al-Mashrof: Islamic Banking And Finance* 2, no. 1 (2021): 36–55, <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v2i1.8798>.
- Nurmalia, Gustika, "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 4, no. 2 (2021): 175, <https://doi.org/10.24127/jf.v4i2.690?domain=http://fe.ummetro.ac.id>.
- Persaud, Avinash, "Macro-Prudential Regulation," *Okr: Open Knowledge Repository* 1, no. 6 (2009): 2.
- Prasetya, Bayu Dwi, Fajar Sodik Pamungkas, And Iqbal Kharisudin, "Pemodelan Dan Peramalan Data Saham Dengan Analisis Time Series Menggunakan Python," *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika* 3, (2020): 714–18.
- Puspitasari, Deviana, And Andayani Andayani, "Pengaruh Variabel Makro Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index," *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7, no. 5 (2018): 19.

- Putri, Linzzy Pratami, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 16, no. 2 (2017): 50 <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2fjimb.v16i2.955>.
- Rachmawati, Martien, And Nisful Laila, "Faktor Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 2, no.11 (2015): 928, <https://doi.org/10.20473/vol2iss201511pp928-942>
- Rahman, Faisal Riza, And Sunarto Sunarto, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Ncab*, no. 6 (2019): 329.
- Romanda, Reza, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia Tahun 2015-2019 Dengan Pendekatan Error Corection Model (Ecm)," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 10, no.1 (2020): 119–28.
- Salim, Amir, Fadilla Fadilla, And Anggun Purnamasari, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7, no.1 (2021): 17–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/esha.v7i1.268>.
- Saputri, Oktoviana Banda, "Pengaruh Makroprudensial Dan Mikroprudensial Terhadap Harga Saham," *El Dinar* 8, no. 2 (2020): 130–46, <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.9706>.
- Sari, Putri Monica, Moh Bahrudin, And Gustika Nurmalia, "Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Antara Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Dan Stochastic Frontier Analysis (Sfa)," *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 1 (2020): 49, <https://doi.org/10.24127/jf.v3i1.468?domain=http://fe.ummetro.ac.id>.
- Setiadi, Inung Oni, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia Tahun 1999: Q1-2010: Q4 Dengan Pendekatan Error Corection Models (Ecm)," *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 1 (2013): 3, <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v2i1.999>.

- Sianipar, Sampe Roy L, "Akibat Hukum Pelanggaran Terhadap Prinsip Kehati-Hatian Dalam Batas Maksimum Pemberian Kredit Pada Bank Umum," *Hermeneutika: Jurnal Ilmu Hukum* 5, no. 2 (2021): 359, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33603/hermeneutika.v5i2.6173>.
- Silalahi, Eko Saputra Burju, "Analisis Keterkaitan Kebijakan Mikroprudensial Dengan Kebijakan Makroprudensial Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* 6, no. 2 (2018): 4.
- Sitorus, Anggi Pratiwi, Mahlel, M Shabri A Majid, Marliyah, and Rita Handayani, "Krisis Keuangan Masa Depan Dan Sistem Keuangan Baru," *Jurnal EMT KITA* 6, no. 1 (2022): 136–46, <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.561>.
- Turmudi, Muhammad, "Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 18, no. 1 (2017): 37–56, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.1528>.
- Suciningtias, Siti Aisyah, And Rizki Khoiroh, "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi)," *CBAM: Conference In Business, Accounting And Management* 2, (2015): 398–412.
- Utami, Martina Rut, And Arif Darmawan, "Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Journal Of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (2018): 206–18, <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>.
- Vivin, Yenni Annor, And Budi Wahono, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 6, no. 8 (2017): 22.
- Wismantara, Sangga Yoga, And Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6, no. 8 (2017): 4391-4421.

Yuliani, Yuliani, "Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 5, no. 10 (2007): 13–41.

Yusra, Irdha, "Pengaruh Pengumuman Perubahan Peringkat Obligasi Terhadap Perilaku Investor Pada Perusahaan Asing Dan Domestik," *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2018): 4, <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/mnx43>.

Zulkhibri, Muhamed, "Macprudential Policy And Tools In A Dual Banking System: Insights From The Literature," *Borsa Istanbul Review* 19, no. 1 (2019): 65–76, <https://doi.org/10.1016/j.bir.2018.04.001>.

Skripsi

Arifin, Tri Moch, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Sbi, Perubahan Kurs, Dan Standard & Poor's 500 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg)," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2014), 13-15.

Astyaningrum, Evi, Yuni Prihadi Utomo, And Drs Harun, "Determinan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Periode Februari 2015–Desember 2017," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 3.

Chaidir, Lya, "Pengaruh Kondisi Permodalan, Efisiensi Operasional, Likuiditas, Resiko Kredit Dan Resiko Pasar Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank (Studi Kasus Sepuluh Bank Dengan Aset Tertinggi Di Indonesia Periode)" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2014), 50.

Damayanti, Sarah Nabiella, "Pengaruh Kebijakan Makroprudential Dan Mikroprudential Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2020), 16-17.

Deviana, Fufe, "Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Dan Kebijakan Mikroprudensial Terhadap Risiko Pembiayaan Perbankan Di Indonesia" (Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020), 23.

- Dzulhijjah, Gilang Maulana, "Efektivitas Instrumen Kebijakan Makroprudensial Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020" (Skripsi, UIN Jakarta, 2021), 7.
- Farida, Shohibul Hadi Nur, "Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Kualitas Audit, Mekanisme Bonus (Bonus Plan), Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 62.
- Harsono, Ardelia Rezeki, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2018), 5.
- Pudja Alifah, Firdha, "Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Interest Margin (Nim), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), 2
- Nurrahmawati, Siti, "Pengaruh Nim, Bopo, Npl, Dan Car Terhadap Nilai Saham Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019)," (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020), 6-7.
- Sari, Bela Adelia Puspita, "Dampak Bauran Kebijakan Makroprudensial, Inflation Targeting Framework, Utang Pemerintah Dan Kurs Terhadap Siklus Keuangan Indonesia Periode 2009-2020" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021), 4-5.
- Setyawan, Aditya Wira Perdana, And Wisnu Mawardi, "Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-201" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2012), 1-2.

Umatin, Luluk Qoiru, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Syariah Bukopin Periode Tahun 2013-2020" (Skripsi, Iain Ponorogo, 2021), 49–50.

Wibisono Satrio, Muhamad, "Pengaruh Kebijakan Mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 28.

Online

Indonesia, Bank, "Instrumen Kebijakan Makroprudensial," *Bank Indonesia*, 2020, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/instrumen-makroprudensial/default.aspx>.

———, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008," *Produk Hukum*, 2008, <http://datahukum.pnri.go.id/undang-undang/2008/uu-no-11-tahun-2008-ite>.

Indonesia, Bursa Efek, "Indeks Saham Syariah Indonesia," *Bursa efek indonesia*, 2021, <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>.

Ipotnews, "Pefindo Tetapkan Rating PNBS Di Level Single A Plus Dengan Outlook Stabil," *IndoPremier*, 2021, https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Pe findo_Tetapkan_Rating_PNBS_di_Level_Single_A_Plus_dengan_Outlook_Stabil&news_id=137890&group_news=IPOTNEWS&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=&halaman=1.

Keuangan, Otoritas Jasa, "Konsep Dasar Pasar Modal Syariah," OJK, 2017, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx>.

Syariah, Bank Panin Dubai, "Produk Bank Panin Dubai Syariah," *Bank Panin Dubai Syariah*, 2022, <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mproduk>.

———, "Tentang Bank Panin Dubai Syariah," *Bank Panin Dubai Syariah*, 2022, <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>.

Syariah, Idx, "Pasar Modal Syariah Indonesia," Bursa Efek Indonesia, 2018, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/>.

